

**PROSES PEMBUATAN KERAJINAN TANGAN LAMPU HIAS
DENGAN MENGGUNAKAN KARDUS BEKAS PADA SISWA
KELAS VIII.1 SMP NEGERI 3 MATTIRO SOMPE
KABUPATEN PINRANG**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas
Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar**

OLEH

NURBAYANI

NIM 105410509 12

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
2018**



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama NURBAYANI, NIM: 10541050912 diterima dan disahkan oleh panitia Ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 011 tahun 1439 H/2018 M pada Tanggal 23 Januari 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu 27 Januari 2018.

20 Jumadil akhir 1439 H

Makassar,

06 Februari 2018 M

Panitia Ujian :

1. Pengawas Umum : Dr. H. Rahman Rahim, SE., MM
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D
3. Sekertaris : Khaeruddin S.Pd., M.Pd
4. Penguji : 1. Drs Muhammad Rapi, M.Pd
2. Muh. Faisal, S.Pd., M.Pd
3. Drs. Ali Ahmad Muhdy, M.Pd
4. Drs. Benny Subiantoro, M.Sn

Disahkan oleh :

Dekan FKIP Universitas Makassar,

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D
NBM/86093



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : **NURBAYANI**
NIM : 105410509 12
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Proses Pembuatan Kerajinan Tangan Lampu Hias Dengan Menggunakan Kardus Bekas Pada Siswa Kelas VIII₁ Di SMP Negeri 3 Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang


Setelah diperiksa dan diteliti secara seksama, maka skripsi ini sudah layak memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian skripsi.


Makassar Februari 2018

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. Tangsi M. Sn.
NIDN: 0031126466


Dr. Andi Baetal Mukaddas, M.Sn.
NBM: 431 879

Diketahui :


Dekan FKIP
UNISMU Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D
NBM. 86095


Ketua Prodi
Pendidikan Seni Rupa

Dr. Andi Baetal Mukaddas, M.Sn.
NBM: 431 879

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **Nurbayani**
Nim : 10541050912
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Judul Skripsi : Proses Pembuatan Kerajinan Tangan Lampu Hias Dengan Menggunakan Kardus Bekas Pada Siswa Kelas VIII 1 di SMP Negeri 3 Mattiro Sompe Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2017
Yang membuat pernyataan

Nurbayani

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Nurbayani**
NIM : 10541050912
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, Saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin Fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penciplakan (*plagiat*) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Agustus 2017
Yang Membuat Perjanjian

Nurbayani

ABSTRAK

Nurbayani. 2018. *Proses pembuatan kerajinan tangan lampu hias dengan menggunakan kardus bekas pada siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 3 Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Drs Tangsi, M. Sn dan Pembimbing II Dr. Andi Baetal Mukaddas, M.Sn.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Untuk mengetahui proses pembuatan kerajinan tangan lampu hias dengan menggunakan kardus bekas pada siswa kelas VIII 1 SMP Negeri Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang. (2) Untuk mengetahui kendala yang dihadapi siswa saat proses pembuatan kerajinan tangna lampu hias pada siswa kelas VIII 1 Smp Negeri 3 Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dimana prosedur penelitian yang hanya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari subjek. Desain penelitian meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penyelesaian. Teknik pengumpulan data dalap penelitian ini yaitu pengamatan (*observasi*), teknik wawancara (*interview*), teknik dokumentasi dan tes praktik. Dalam teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan penarik kesimpulan dan verifikasi. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII₁ SMP Negeri 3 Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang. Dari hasil penelitian dapat diketahui bagaimana proses pembuatan kerajinan tangan lampu hias dari kardus bekas dan apa saja kendala dalam membuat kerajinan tangan lampu hias pada siswa kelas VIII₁ SMP Negeri 3 Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan dalam pembelajaran seni budaya khususnya kerajinan tangan dengan menggunakan media barang bekas dapat meningkatkan kreatifitas siswa lebih luas lagi. Sehingga disarankan kepada guru seni budaya hendaknya mengembangkan model-model mengajar yang bervariasi sehigga kreativitas siswa tidak terhambat.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Rabbil Alamin, Untaian Zikir lewat kata yang indah terucap rasa syukur penulis selaku hamba dalam balutan kerendahan hati dan jiwa yang tulus kepada Sang Khaliq, yang menciptakan manusia apa yang tidak diketahuinya dengan perantaraan kalam. Tiada upaya, tiada kekuatan, dan tiada kuasa tanpa kehendak-Nya. Bingkisan salam dan shalawat tercurah kepada Kekasih Allah, Nabiullah Muhammad SAW, para sahabat dan keluarganya serta umat yang senantiasa istiqomah dijalan-Nya.

Skripsi dengan judul *"Proses Pembuatan Kerajinan Tangan Lampu Hias Dengan Menggunakan Kardus Bekas Pada Siswa Kelas VIII₁ SMP Negeri 3 Mattiro Sompe Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang"* diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu kritik dan saran yang sifatnya membangun, senantiasa penulis harapkan dari semua pihak sebagai bahan masukan dalam penyusunan skripsi ini.

Pada kesempatan ini, penulis secara istimewa berterima kasih kepada ayah yang telah membiayai kuliah penulis dan juga kepercayaan yang diberikan oleh keluarga, kasih sayang, doa dan segala pengorbanannya untuk kesuksesan penulis.

Demikian pula penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Drs. Tangsi, M.Sn, pembimbing I dan juga Bapak Dr.Andi Baetal Mukaddas, M.Sn. pembimbing II atas kesediaan dan kesungguhannya dalam memberikan bimbingan dengan sabar dan bijaksana serta memberikan dorongan dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada, Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn., Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa Universitas Muhammadiyah Makassar, Bapak-bapak dan Ibu-ibu dosen Program Studi Pendidikan Seni Rupa Universitas Muhammadiyah Makassar yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, atas segala bimbingan yang diberikan kepada penulis selama di bangku kuliah.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Bapak Drs. H. Massere, M.Pd. Kepala SMP Negeri 3 Mattiro Sompe dan Ibu Khiristina Ratu., S.Pd. guru mata pelajaran Seni Budaya serta adik-adik siswa kelas VIII 1 SMP Negeri 3 Mattiro Sompe atas segala pengertian dan kerjasamanya selama penulis melakukan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada keluarga terdekatku atas segala doa dan semangat yang diberikan kepada penulis, sahabat-sahabat terbaikku atas segala bantuan dan kerjasamanya selama ini terutama teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Seni Rupa angkatan 2012 dalam suka dan duka serta teman-teman lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan semuanya.

Terlalu banyak orang yang berjasa dan mempunyai andil kepada penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar, sehingga tidak akan muat bila dicantumkan semuanya dalam ruang yang terbatas ini, kepada mereka semua tanpa terkecuali penulis ucapkan terima kasih yang teramat dalam dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. *Aamiin*.

Makassar, januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Pustaka	
1. Pembelajaran Seni Budaya Disekolah SMP	5
2. Seni Rupa Dalam Pembelajaran Seni Budaya	6
3. Material Seni Kriya	8
B. Kerangka Pikir	13
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	15
B. Variabel Dan Desain Penelitian	16
C. Devenisi Operasional Variabel	18
D. Populasi Dan Sampel	19
E. Teknik Pengumpulan Data.....	19
F. Teknik Analisis Data	22
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	25
B. Pembahasan	34
 BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	38
B. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kriya Kayu	8
2.2 Kriya Logam.....	9
2.3 Kriya Keramik.....	9
2.4 Kriya Kulit	10
2.5 Kriya Batu	10
2.6 Lampu Hias	12
2.7 Lampu Hias	12
2.8 Lampu Hias	12
2.9 Kerangka Pikir	14
3.1 Denah Lokasi Penelitian	16
4.1 Kardus Bekas	26
4.2 Lem UHU.....	26
4.3 Cutter dan Silet.....	27
4.4 Pensil dan Penghapus.....	27
4.5 Bohlam Lampu LED.....	28
4.6 Fitting Lampu, Kabel Dan Steker	28
4.7 Siswa Menggunting Kardus Bekas	29
4.8 Siswa Membuat Badan Lampu Hias	29
4.9 Siswa Membuat Alas Lampu Hias.....	30
4.10 Siswa Selesai Membuat Alas Lampu Hias.....	30
4.11 Siswa Merangkai Kabel Dan Steker	31
4.12 Siswa Merangkai Fittinglampu, Kabel Dan Steker.....	31
4.13 Siswa Memasang Fitting Lampu Dialas Lampu Hias.....	31
4.14 Salah Satu Hasil Karya Lampu Hias Siswa Kelas VIII I.....	32
4.15 Salah Satu Hasil Karya Lampu Hias Siswa Kelas VIII I.....	32
4.16 Salah Satu Hasil Karya Lampu Hias Siswa Kelas VIII I.....	32
4.17 Salah Satu Hasil Karya Lampu Hias Siswa Kelas VIII I.....	33

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Hanggara (2011:01) Pemahaman terhadap seni sebagai sebuah fenomena akan memberi peluang dan membimbing kita untuk memperoleh temuan-temuan, yang mungkin kita tidak menduga sebelumnya, dan memperbaharui pemahaman kita untuk melihat dalam konteksnya secara lebih menyeluruh. Di dalam seni itu juga kita bisa membuat sesuatu dari barang bekas, seperti halnya yang kita lihat aktivitas manusia dalam memanfaatkan alam selalu meninggalkan sisa yang dianggapnya sudah tidak berguna lagi sehingga diperlakukan sebagai barang yang disebut sampah. Laju produksi barang bekas akan terus meningkat tidak saja sejajar dengan laju pertumbuhan penduduk tetapi juga sejalan dengan meningkatnya pola konsumsi masyarakat. Berdasarkan sifatnya barang bekas dapat dikategorikan menjadi dua yaitu: (1) barang bekas organik, yaitu barang bekas yang dapat diurai oleh tanah (mudah terurai secara alami) seperti daun, kertas, kain dan kayu; (2) barang bekas anorganik, yaitu barang bekas yang tidak dapat diurai oleh tanah atau tidak mudah terurai.

Sebagian besar masyarakat memiliki anggapan bahwa barang bekas merupakan barang yang harus dijauhkan dari lingkungan, karena merupakan sumber penyakit, anggapan itu memang ada benarnya, namun pada kenyataannya tidak semua barang bekas merupakan sumber penyakit.

Berdasarkan kenyataan tersebut masih ada yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan mentah, antara lain untuk dimanfaatkan sebagai bahan pembuatan benda-benda seni. Bermodalkan kemauan, keterampilan dan kreativitas dapat diolah menjadi barang yang lebih bernilai bahkan menjadi barang-barang yang bernilai estetis. Dengan kata lain tidak semua barang bekas bernilai negatif, apabila dapat memanfaatkannya dengan baik maka barang bekas tersebut akan bernilai positif. Yang dimaksud di atas antara lain: kardus kemasan bekas, kertas koran bekas, dan plastik bekas konsumsi dapat dimanfaatkan sebagai media berkarya seni rupa. Pemanfaatan barang bekas sebagai media berkarya seni rupa, secara tidak langsung menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan, di antaranya mengurangi pencemaran tanah, udara, air, dan dampak penyebab banjir. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai bagaimana pemanfaatan barang bekas sebagai media dalam berkarya seni rupa, khususnya berkarya lampu hias membuat penulis tertarik mengembangkannya. Alasan penulis mengangkat barang bekas sebagai fokus penelitian karena penulis beranggapan bahwa barang bekas merupakan media nonkonvensional dalam berkarya seni rupa, sehingga menarik untuk dikaji lebih dalam.

SMP Negeri 3 Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang dalam pembelajaran Seni Budaya belum memanfaatkan barang bekas sebagai media karya seni rupa yang unik. Oleh sebab itu penulis berkolaborasi dengan guru ingin mengembangkan pembelajaran seni budaya khususnya seni kriya yaitu membuat lampu hias dengan menggunakan media yang mudah didapat atau

sudah tidak digunakan lagi oleh masyarakat atau biasa dikatakan barang bekas. Penulis tertarik mengkaji lebih mendalam mengenai proses pembuatan kerajinan tangan dengan menggunakan kardus bekas pada siswa kelas VIII 1 di SMP Negeri 3 Mattiro Sompe Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka

Permasalahan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembuatan kerajinan tangan lampu hias dengan menggunakan kardus bekas pada siswa kelas VIII 1 di SMP Negeri 3 Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang?
2. Apa kendala dalam membuat karya kerajinan tangan lampu hias pada siswa kelas VIII 1 di SMP Negeri 3 Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang dengan menggunakan kardus bekas?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian tentang pemanfaatan barang bekas sebagai media proses pembuatan kerajinan tangan pada kelas VIII 1 SMP Negeri 3 Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang.

1. Untuk mengetahui proses pembuatan kerajinan tangan lampu hias dengan menggunakan kardus bekas pada siswa kelas VIII 1 di SMP Negeri 3 Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang.

2. Untuk mengetahui kendala dalam membuat karya kerajinan tangan lampu hias siswa kelas VIII 1 di SMP Negeri 3 Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang dengan menggunakan kardus bekas.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, khususnya guru mata pelajaran seni budaya, diharapkan menjadi rujukan untuk selanjutnya diterapkan dalam pembelajaran seni budaya pada tahun ajaran berikutnya.
2. Bagi sekolah, diharapkan menjadi sumber informasi tentang pemanfaatan barang bekas sebagai media membuat kerajinan.
3. Bagi masyarakat, diharapkan lebih peduli terhadap lingkungan dan dapat memanfaatkan barang bekas menjadi karya yang bernilai seni maupun ekonomis.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menjadi wacana maupun bahan kajian bagi peneliti dan pengembangan serupa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Pembelajaran Seni Budaya di SMP

Dalam pembelajaran seni budaya khususnya di SMP tidak berbeda dengan pembelajaran lainnya. Sebagian siswa beranggapan bahwa pembelajaran seni budaya kurang menarik padahal, adanya pembelajaran seni budaya dapat membangun ide kreativitas siswa dan keterampilan tangan. Setiap pembelajaran seni budaya di SMP hanya memerlukan waktu 2x40 menit. Mata pelajaran Seni Budaya bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: a) Memahami konsep dan pentingnya seni budaya dan keterampilan, b) Menampilkan sikap apresiasi terhadap seni budaya, c) Menampilkan kreativitas melalui seni budaya.

Tim Abdi (2000) materi-materi yang sering dipelajari dalam pembelajaran Seni Budaya khususnya SMP terdiri dari empat bidang yaitu: Seni musik, Seni tari, Seni teater, seni rupa, seni sastra dan seni film.

2. Seni Rupa dalam Pembelajaran Seni Budaya

Pembelajaran seni rupa adalah upaya untuk mengembangkan kepribadian seseorang dalam rangka mempersiapkan menjadi warga masyarakat yang mandiri dan bertanggung jawab melalui kegiatan yang bersangkutan paut dengan pernyataan perasaan keindahan lewat media garis, warna, tekstur, bidang, volume, dan ruang atau dengan perkataan lain melalui

kegiatan pembelajaran dalam bidang lukis atau gambar, seni cetak, seni patung, seni kerajinan desain dan seni bangunan atau desain lingkungan (Salam, 2001: 15). Pembelajaran seni rupa terdiri dari apresiasi dan kreasi. Apresiasi mencakup ranah kognitif (pengetahuan) dan ranah afektif (sikap, perasaan, minat, dan nilai). Sedangkan kreasi mencakup ranah psikomotorik (keterampilan).

Menurut Rohidi (2016:09) pendidikan seni mengintegrasikan kemampuan fisik, intelektual dan kreativitas, serta mempertautkan pendidikan, kebudayaan, dan kesenian secara lebih dinamis dan bermakna.

Sepanjang sejarah, manusia tidak dapat lepas dari seni karena seni adalah salah satu kebudayaan yang mengandung nilai indah (estetis) sedangkan setiap manusia menyukai keindahan. Seni selalu mengandung ide-ide yang dinyatakan dalam aktivitas dan rupa sebagai lambang.

Setiap jenis karya seni rupa mempunyai bentuk dan ciri khusus, menurut cirinya karya seni rupa dapat dibedakan menjadi:

1. Seni lukis adalah pembabaran gagasan dan bentuk ekspresi visual dua dimensi. Media yang dipakai biasanya menggunakan zat pewarna dan kanvas.
2. Seni patung adalah pembabaran ekspresi, ide, dan gagasan ke dalam karya seni rupa tiga dimensi, seperti halnya seni lukis, seni patung sudah muncul sejak zaman lampau.
3. Seni grafis adalah membuat gambar dua dimensi dengan alat cetak (klise).

Di dalam kegiatan ini seseorang pencipta masih tetap bisa memasukkan

nilai-nilai estetik kedalam karya, terutama di dalam membuat cetaknya.

Proses pembuatannya melalui teknik cetak tinggi dan cetak saring.

4. Seni relief adalah hasil perpaduan seni rupa dua dimensi dengan seni rupa tiga dimensi. Bentuknya adalah gambar timbul di atas media dua dimensi.
5. Seni kriya sebenarnya tidak bisa lepas dari seni rupa. Keduanya tumbuh dan berkambar sejajar. Seni kriya juga dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan akan keindahan. (Rasjoyo 1994:08-11)

3. Seni Kriya dan kerajinan tangan

a. Seni Kriya

Menurut Gustami (2007:93) bangsa Indonesia telah memiliki pengalaman dan keahlian , antara lain keterampilan dalam bidang seni kriya, yang hasilnya terdapat di berbagai daerah dengan ciri dan keunggulan masing-masing. Keahlian dan keterampilan di bidang seni kriya itu terbukti memberikan manfaat positif bagi kelangsungan hidup yang menekuninya, seturut perjalanan panjang budaya bangsa. Melalui bidang keahlian itu, seseorang dibimbing untuk mendapatkan ilmu yang lebih luas, sebagai hasil pengembangan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki.

Menurut Gustami (2007:303) kehadiran seni kriya terkait keperluan hidup sehari-hari, khususnya sarana kebutuhan jasmani dan rohani. Hasilnya selalu diperlukan masyarakat secara terus menerus, sehingga pembuatanya berlangsung turun temurun dan menjadi tradisi. Sudah tentu disertai adanya penyempurnaan, perubahan, dan perkembangan. Syarat yang harus ada dalam karya seni kriya adalah ada tiga dimensional, nilai estetis, dan unsur

prekfeksionis dalam menggarapnya. Secara garis besar fungsi seni kriya terbagi tiga golongan yaitu: 1. Sebagai hiasan, 2. Sebagai benda terapan, 3. Sebagai mainan.

b. Kerajinan tangan

Kerajinan Tangan adalah menciptakan suatu produk atau barang yang dilakukan oleh tangan dan memiliki fungsi pakai atau keindahan sehingga memiliki nilai jual. Kerajinan tangan yang memiliki kualitas tinggi tentu harganya akan mahal, jika memiliki keterampilan dan keinginan yang tinggi untuk membuat suatu kerajinan maka bisa menjadi suatu peluang usaha yang menjanjikan. Kerajinan tangan memiliki dua fungsi yaitu fungsi pakai dan fungsi hias.

- 1) Fungsi pakai adalah kerajinan yang hanya mengutamakan kegunaan dari benda kerajinan tersebut dan memiliki keindahan sebagai tambahan agar menjadi menarik.
- 2) Fungsi hias adalah kerajinan yang hanya mengutamakan keindahan tanpa memperhatikan guna dari barang tersebut, contoh kerajinan ini seperti miniatur, patung dan lain-lain yang hanya menjadi kenikmatan bagi siapa yang melihatnya. Tim Abdi (2000)

4. Material seni kriya

a. Kayu

Kayu merupakan suatu bahan yang dapat disulap menjadi karya seni yang indah jenis karya seni ini dalam pekerjaannya membuat benda selalu menggabungkan antara nilai fungsi sekaligus hias dengan

menggunakan bahan kayu. Dalam seni kriya kayu, terdapat pekerjaan dengan tingkat dasar atau tingkat permulaan. Kayu sangat banyak dimanfaatkan dalam pembuatan berbagai benda kerajinan seperti patung, wayang golek, topeng, furnitur, dan hiasan ukir-ukiran.



Gambar: 2.1 Kriya kayu

Sumber: <http://www.tokokerajinankaligrafi.com/wp-content/uploads/2013/10/KAL-019.jpg>

b. Logam

logam juga dapat di kelolah menjadi berbagai macam benda kerajinan.



Gambar: 2.2 Kriya logam

Sumber: http://daffiart.co.id/uploads/2012/12/2390853_basmalah77x54.jpg

c. Tanah liat

Bahan dari tanah liat yang dibakar akan menghasilkan karya seni yang banyak diminati semua orang yaitu keramik. Pembuatan seni kriya keramik adalah dengan teknik slab/lempeng, putar (*throwing*), pilin (*pinching*), dan cetak tuang. Daerah-daerah penghasil seni kriya keramik adalah bandung,

jepara, Cirebon, Banjarnegara, Malang, Purworejo, Yogyakarta, dan Sulawesi Selatan.



Gambar: 2.3 Kriya keramik

Sumber: <http://www.artikelsiana.com/2015/09/pengertian-seni-kriya-fungsi-macam.html>

d. Kulit

Bayak karya seni yang menggunakan kulit sebagai bahan bakunya. Kulit yang umumnya digunakan dalam seni kriya kulit adalah kulit kambing, sapi, buaya, kerbau dan ular. Kulit tersebut menjalani serangkaian proses pengolahan yang panjang, dimana dimulai dari pemisahan dari daging hewan, pencucian menggunakan cairan tertentu, pembersihan, perendaman dengan menggunakan zat kimia tertentu (penyamakan), perwarnaan, perentangan kulit agar tidak mengkerut, pengeringan dan penghalusan. Setelah itu barulah dipotong-potong agar sesuai dengan ukuran dari benda yang akan dibuat. Contoh hasil dari seni kriya kulit adalah tas, sepatu, ikat pinggang, wayang kulit, dompet, pakaian (jaket), alat musik rebana, dan tempat HP. Daerah-daerah penghasil seni kriya kulit adalah yogyakarta, garut, dan bali.



Gambar: 2.4 Kriya kulit

Sumber: <http://www.artikelsiana.com/2015/09/pengertian-seni-kriya-fungsi-macam.html>

e. Batu

Batu yang dibentuk sedemikian rupa agar terlihat indah. Batu dengan tekstur keras, dan kaku ternyata dapat diolah. Contoh di daerah sukami dan sukaraja. Daerah tersebut sering ditemukan hiasan-hiasan dan dekorasi rumah dari batu. Contohnya batu akik, fosil, jasper, dan batu permata seta masih banyak lagi.



Gambar: 2.5 Kriya batu

Sumber: <http://www.artikelsiana.com/2015/09/pengertian-seni-kriya-fungsi-macam.html>

f. Barang bekas

Barang bekas dimaksudkan semua barang yang telah tidak dipergunakan atau tidak dapat dipakai lagi atau dapat dikatakan sebagai barang yang sudah diambil bagian utamanya. Barang bekas apabila dimanfaatkan sebagai bahan untuk berkarya seni rupa memiliki nilai estetis dan nilai ekonomis sehingga untuk menciptakan karya seni rupa tanpa harus

membeli. Barang bekas merupakan salah satu alternatif untuk didayagunakan dan dimanfaatkan sebagai media berkarya seni rupa yang mudah dijangkau untuk memperolehnya. Setidak-tidaknya dapat mengambil manfaat akan barang bekas yang kurang memiliki arti dalam kehidupan sehari-hari menjadi memiliki makna dalam bentuk suatu karya seni.

Hanggara (2015:06) menyatakan bahwa barang bekas adalah sampah, biasanya benda tersebut langsung dibuang seperti plastik bekas, kaleng bekas, kain perca banyak dijumpai di mana-mana. Benda-benda tersebut dapat dimanfaatkan menjadi sebuah karya yang mempunyai nilai estetis dan nilai ekonomis. Barang bekas adalah barang-barang sisa pakai yang sudah tidak digunakan lagi. Keberadaan barang bekas yang sudah tidak terpakai lagi sangat mudah kita temukan di lingkungan sekitar kita. Berdasarkan sifatnya barang bekas dapat dikategorikan menjadi barang bekas organik dan barang bekas anorganik. Barang bekas organik, yaitu barang bekas yang dapat diurai oleh tanah (mudah terurai secara alami) seperti daun, kain, kertas, dan kayu. Barang bekas anorganik, yaitu barang bekas yang tidak dapat diurai oleh tanah (tidak mudah terurai secara alami) seperti plastik, logam, dan kaca. Banyak orang berpendapat bahwa keberadaan barang bekas sering kali mengganggu dan mengotori lingkungan, namun di balik semua itu barang bekas memiliki banyak manfaat apabila dapat mengolahnya.

Barang bekas dapat dimanfaatkan menjadi karya seni yang bernilai estetis seperti halnya kardus bekas yang bisa disulab menjadi karya seni yang bermanfaat contohnya lampu hias.



Gambar: 2.6 Lampu hias

Sumber: <http://www.caratekno.com/2015/08/lampu-hias-geomterik-dari.html>



Gambar: 2.7 Lampu hias

Sumber: <http://www.anekakreasi.com/2015/04/kreasi-unik-membuat-lampu-tidur-.html>



Gambar: 2.8 Lampu hias

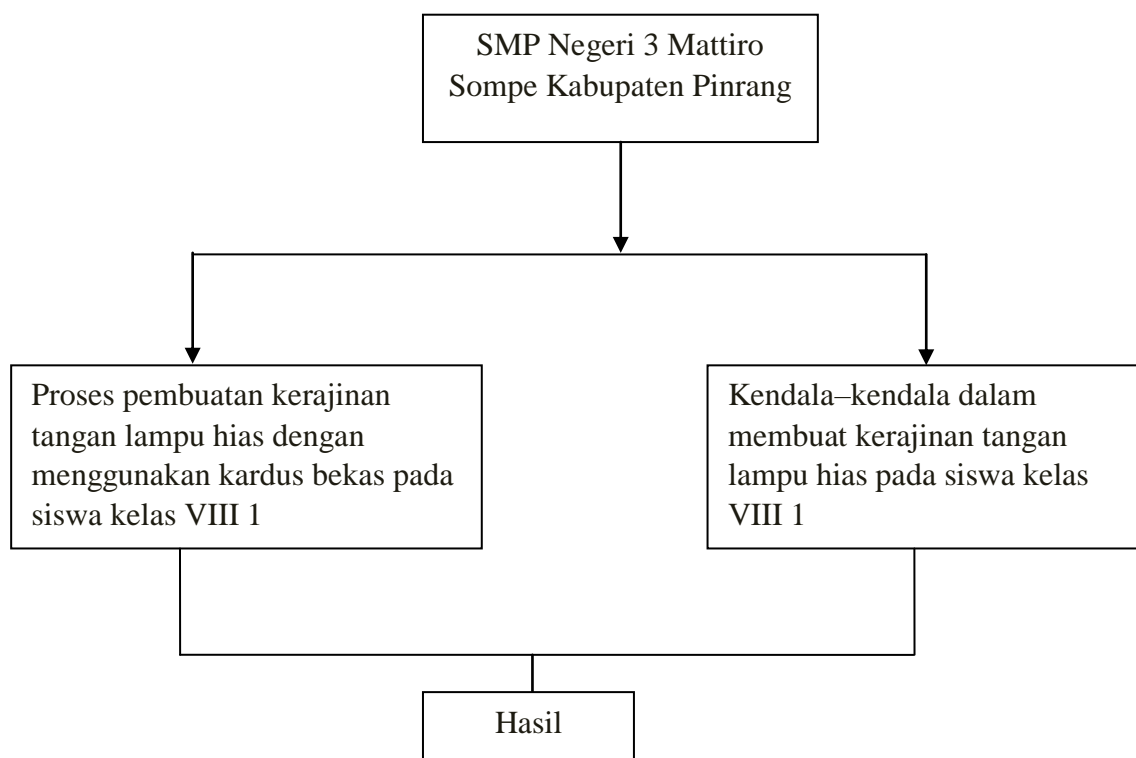
Sumber: <http://www.satujam.com/2016/03/Lampu-Tidur-dari-Kardus-Bekas.jpg>

B. Kerangka Pikir

Dalam pembelajaran seni budaya siswa dituntut untuk membuka ide kreatifnya dalam berkarya namu sediknya siswa memiliki ide kreativitas sehingga kebanyakan siswa tidak tertarik akan pelajaran seni budaya, tetapi juga disebabkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang kurang efektif. Dalam pembelajaran seni budaya itu memerlukan ide-ide kreatif yang dapat mendorong siswa lebih kreatif lagi.

Salah satu ide kreatif yang dapat membangun keterampilan siswa yaitu mengajarkan siswa proses pembuatan kerajinan tangan dengan menggunakan kardus bekas:

1. Menjadikan siswa kelas VIII 1 SMP Negeri 3 Mattirosompe Kabupaten Pinrang subjek penelitian.
2. Melihat proses pembuatan kerajinan tangan lampu hias dengan menggunakan kardus bekas pada siswa kelas VIII 1.
3. Mengetahui kendala yang dihadapi siswa kelas VIII 1 dalam pembuatan kerajinan tangan lampu hias dari kardus bekas.
4. Menghasilkan data penelitian



Gambar: 2.9 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Lokasi Penelitian

1. Jenis penelitian

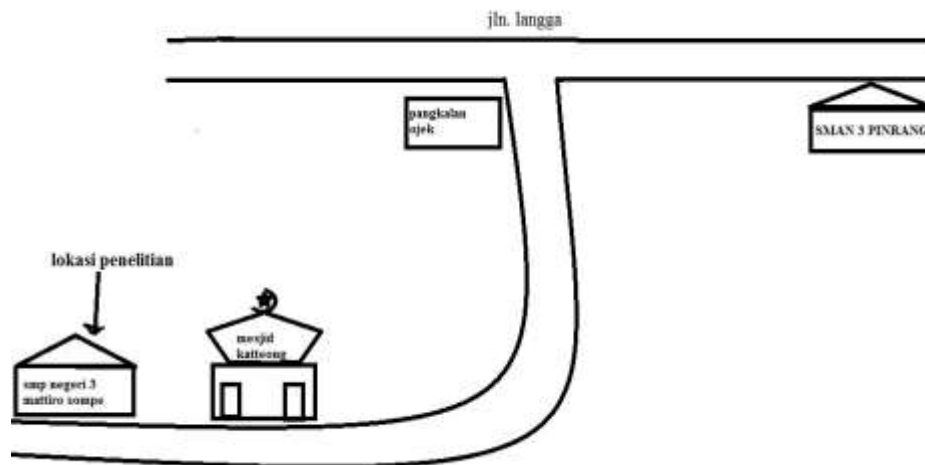
Jenis penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, Dalam penelitian kualitatif data yang dihasilkan bukan sekedar pernyataan jumlah maupun frekuensi dalam bentuk angka, tetapi dapat mendeskripsikan gejala, peristiwa atau kejadian yang terjadi pada masa sekarang.

Menurut Moleong (1989:03) penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati Kualitatif juga menghasilkan data berupa gambaran atau uraian tentang hal-hal yang berkaitan dengan keadaan atau fenomena, status kelompok, suatu subyek, suatu sistem pemikiran atau peristiwa masa sekarang.

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif karena penulis ingin berusaha menelusuri, memahami, dan menjelaskan gejala dan kaitan antara segala yang diteliti, dalam hal ini adalah menggambarkan bagaimana proses pembuatan kerajinan tangan dengan menggunakan kadus bekas pada siswa kelas VIII 1 di SMP Negeri 3 Mattiro Sompe.

2. Lokasi Penelitian

Ada pun lokasi penelitian adalah di SMP Negeri 3 Mattiro Sompe Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang



Gambar: 3:1 Denah lokasi penelitian

B. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan dalam penelitian oleh karena itu yang menjadi variable penelitian ini adalah:

- a. proses pembuatan kerajinan tangan lampu hias dengan menggunakan kardus bekas pada siswa kelas VIII 1 di SMP Negeri Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang
- b. kendala dalam membuat karya kerajinan tangan lampu hias pada siswa kelas VIII 1 di SMP Negeri 3 Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang dengan menggunakan kardus bekas

2. Desain penelitian

Dalam desain penelitian memiliki tahap-tahap yaitu:

- a. Tahap persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini meliputi:

1. Mengumpulkan data yang diperlukan melalui teknik observasi

2. Merencanakan pembelajaran yang akan diajarkan pada siswa kelas VIII
3. Membuat lembar observasi.

b. Tahap Pelaksanaan

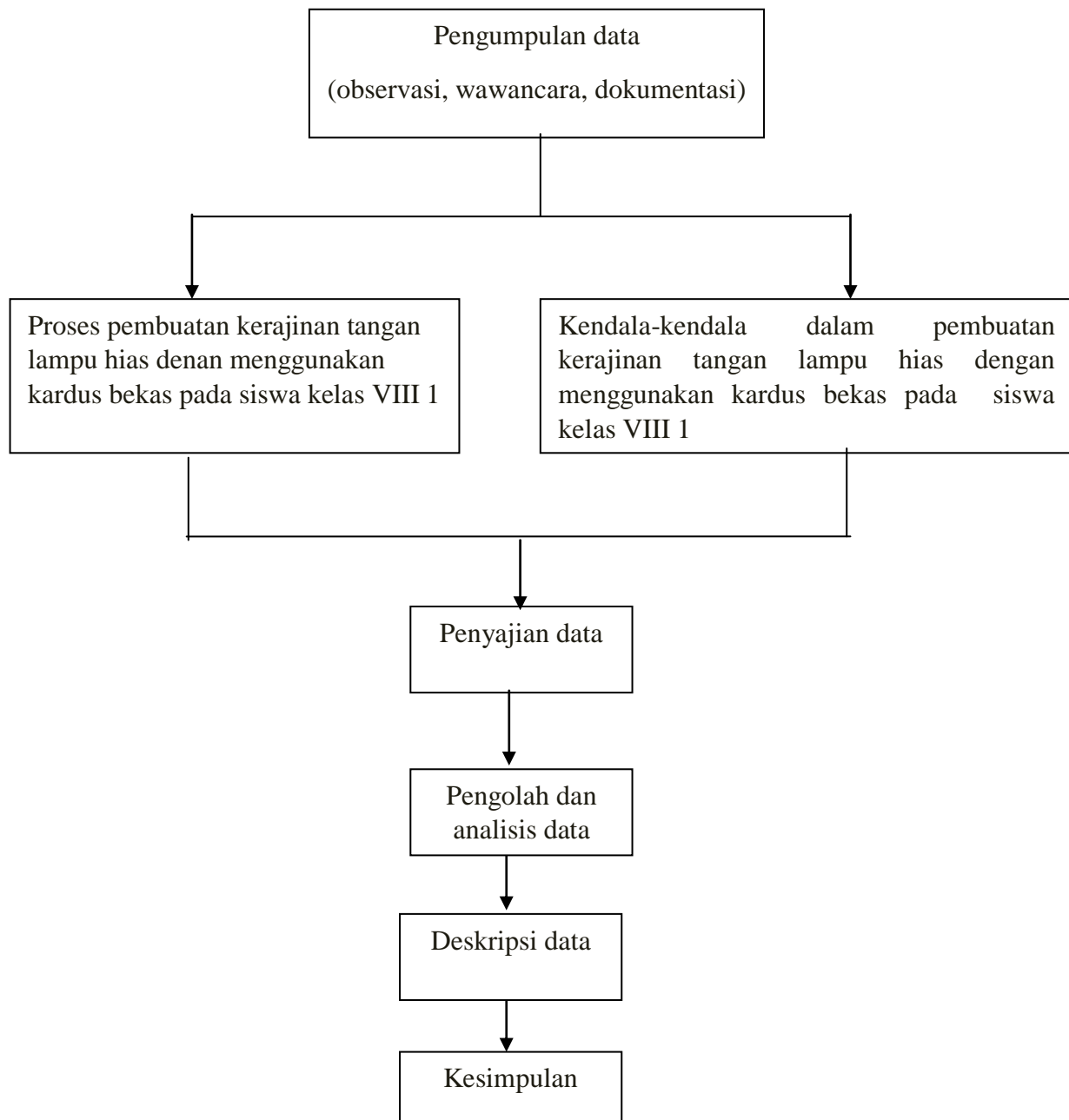
Tahap pelaksanaan dalam penelitian ini meliputi:

1. Memberikan pemahaman terhadap pembelajaran yang akan di lakukan.
2. Menjelaskan persiapan dan proses dalam pembuatan kerajinan tangan yang akan di laksanakan.
3. Menyeleksi hasil kerajinan tangan siswa.

c. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian dalam penelitian ini meliputi:

1. Mengolah data hasil penelitian.
2. Menganalisis dan membahas data hasil penelitian.
3. Membuat kesimpulan



Gambar: 3.2 Kerangka pikir desain penelitian

C. Devenisi Operasional Variabel

Devenisis operasional variabel meliputi:

1. Proses pembuatan lampu hias dari kardus bekas yaitu dapat dimulai dari membuat pola yang akan dibuat diatas kardus bekas kemudian mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan sehingga melakukan proses pembuatan sampai dapat menghasilkan karya lampu hias.
2. Kendala dalam membuat kerajinan tangan lampu hias dari kardus bekas yaitu dapat dilihat dari kreativitas siswa dalam membuat pola gambar dan kerja siswa dalam membuat karya lampu hias

D. Populasi dan Sampel

Yang menjadi populasi penelitian adalah Siswa Kelas VIII diSMP Negeri 3 Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang sebanyak 112 siswa. Oleh karena jumlah populasi cukup besar maka perlu disampel. Teknik acuan yang digunakan adalah teknik randowm/acak. Sampel yang terpilih adalah kelas VIII 1 yang berjumlah 28 siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi (pengamatan), interview (wawancara), dan teknik dokumentasi.

1. Observasi (Pengamatan)

Menurut Nasution dalam Hanggara (2011:32) observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi

dalam kenyataan. Dengan observasi dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai objek yang diteliti.

Menurut Ismiyanto dalam Hanggara (2003: 7) observasi atau pengamatan adalah kegiatan pengamatan dengan menggunakan indra penglihatan. Observasi disebut pula pengamatan yang meliputi pemusatan terhadap suatu objek. Observasi dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap obyek yang dituju untuk memperoleh data selengkapny. Observasi dilakukan dengan cara peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian, mengamati semua yang tampak pada objek penelitian dengan dilakukan melalui beberapa kali pengamatan dan pencatatan.

Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap fenomena yang akan dikaji, dalam hal ini berarti peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian yaitu di SMP Negeri 3 Mattiro Sompe.

Observasi langsung adalah cara pengamatan dan pencatatan fenomena atau peristiwa atau tingkah laku subjek secara langsung di tempat, pada saat situasi dan kondisi yang terjadi. Sedangkan observasi tidak langsung adalah cara pengamatan tidak langsung pada tempat atau situasi dan kondisi yang terjadi, tetapi melalui dokumen dari kamera maupun video-tape.

Peneliti menggunakan pengamatan terkendali dalam penelitian ini. Pengamatan terkendali (*controlled observation*) merupakan suatu pengamatan yang dikembangkan untuk meningkatkan ketepatan dalam melaporkan hasil pengamatan.

Sehubungan dengan permasalahan penelitian ini, maka observasi dilaksanakan untuk memperoleh data mengenai: (1) proses pembuatan lampu hias dari kardus bekas dan (2) kendala yang dihadapi siswa dalam pembuatan lampu hias dari kardus bekas.

2. Teknik Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007) wawancara adalah tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk diminta keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal.

Wawancara atau interviu adalah suatu bentuk komunikasi verbal yang bertujuan memperoleh informasi. Dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan metode wawancara teknik komunikasi langsung yang berbentuk wawancara tidak berstruktur. Pelaksanaan tanya-jawab dalam wawancara ini mengalir seperti dalam percakapan sehari-hari. Wawancara tak berstruktur ini biasanya berjalan lama dan sering kali dilanjutkan pada kesempatan berikutnya. wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif ada tiga cara yaitu:

a. Wawancara Tidak Terstruktur

Dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara bebas dan leluasa tetapi tetap fokus pada masalah sehingga memperoleh suatu

informasi yang lebih kaya dan mendalam.

b. Wawancara Testruktur

Menurut Moleong (1989:138) Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri dan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai cara guru seni budaya menyampaikan materi seni rupa khususnya seni kriya, pendapat siswa mengenai pembelajaran seni rupa khususnya seni kriya, dan kerajinanana-kerajinan apa saja yang sudah dipraktikkan dan mengetahui kendala yang akan dihadapi siswa dalam pembuatan kerajinan tangan lampu hias dari kardus bekas.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata *document*, yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data penelitian melalui atau menggunakan dokumen-dokumen atau peninggalan yang relevan dengan masalah penelitan. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan peneliti untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan sekolah seperti, data arsip sekolah, pelaksanaan pembelajaran, aktivitas siswa dalam pembelajaran, hasil karya siswa, dan catatan-catan pribadi siswa. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Teknik dokumentasi diarahkan untuk mendapatkan sumber informasi yang ada kaitanya dengan penelitian, berupa buku-buku dan foto mengenai proses pembuatan kerajinan tangan dengan menggunakan kardus bekas pada kelas VIII 1 SMP Negeri 3 Mattiro Sompea. Hasil dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang melengkapi atau mendukung data hasil wawancara dan pengamatan.

4. Tes Praktik

Tes praktik dilakukan dengan cara pembuatan lampu hias dari kardus bekas sebagai berikut:

- a. Penyediaan alat dan bahan (kardus bekas, lem uhu, *cutter* atau silet, pensil, penghapus, bohlam lampu led, fitting lampu, kabel dan steker)
- b. Proses pembuatan lampu hias dimulai dari mendesain karya kerajinan tangan yang akan dibuat kemudian mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan, melakukan proses pembuatan, melakukan pendekatan untuk mengetahui kendala siswa serta melakukan dokumentasi

E. Teknik Analisis Data

Menurut Patton dalam Hanggara (1980:268). teknik analisis data merupakan upaya untuk mengolah data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses pengolahan data dan analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

atau verifikasi. Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengelompokkan ke dalam satu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.

Dalam proses analisis data terdapat komponen-komponen utama yang harus benar-benar dipahami. Komponen tersebut adalah reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Analisis data merupakan suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kecil seperti yang disarankan pada data.

Analisis data dilakukan secara induktif, yaitu dimulai dari lapangan atau fakta empiris dengan cara terjun ke lapangan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data. Tahap analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Reduksi Data

dalam Hanggara (2015:27) Reduksi data yaitu memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus peneliti. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data-data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencari sewaktu-waktu diperlukan. Kegiatan reduksi ini telah dilakukan peneliti setelah kegiatan pengumpulan dan pengecekan data yang valid. Kemudian data ini akan digolongkan menjadi lebih sistematis. Sedangkan data yang tidak perlu akan dibuang ke dalam bank data karena sewaktu-waktu data ini mungkin bisa digunakan kembali.

Reduksi yang dilakukan peneliti mencakup banyak data yang telah diduplikatnya di lapangan. Data di lapangan yang masih umum kemudian disederhanakan difokuskan kembali ke dalam permasalahan utama penelitian

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Tahap penyajian data berisi tentang uraian data yang telah dipilih sesuai dengan sasaran penelitian, yang disajikan secara lengkap dan sistematis. Data yang disajikan merupakan data yang telah dipilih pada tahap reduksi data dan perlu dipertimbangkan efisiensi dan efektivitasnya.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Menurut Miles, Matthew B & A. Michael Huberman dalam hanggara (1992:18) Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah menarik kesimpulan dari semua hal yang ada dalam reduksi data maupun sajian data kesimpulan yang diambil benar dan kokoh . Peneliti berusaha mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul, hipotesis dan sebagainya. Jadi dari data tersebut peneliti mencoba mengambil kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1) Proses pembuatan kerajinan tangan lampu hias dengan menggunakan kardus bekas

Siswa kelas VIII 1 melaksanakan kegiatan praktek sesuai dengan yang diharapkan. semuanya aktif dalam pembuatan kerajinan tangan lampu hias dengan media kardus bekas. Siswa mampu mengikuti proses pembuatan kerajinan tangan lampu hias sesuai dengan arahan yang diberikan tetapi ada juga siswa yang melakukan proses sesuai dengan ide mereka. Ada pun proses pembuata kerajinan tangan lampu hias dengan menggunakan kardus bekas yang dilakukan siswa kelas VIII 1:

a. Alat dan bahan

Alat dan bahan merupakan peran utama dalam pembuatan kerajinan lampu hias jadi siswa diharapkan untuk mempersiapkan alat dan bahan seperti:

1) Kardus bekas

Kardus bekas merupakan bahan utama dalam pembuatan kerajinan tangan lampu hias dimana kardus bekas sangat mudah didapat dan juga tidak memiliki nilai jual tinggi.



Gambar : 4.1 Kardus Bekas
(Sumber: Dokumentasi Nurbayani 08/05/2017)

2) Lem UHU

Siswa disarankan menggunakan lemuhu karena memiliki daya rekat yang kuat dan cocok dengan bahan apa saja.



Gambar : 4.2 Lem UHU
(Sumber: Dokumentasi Nurbayani 08/05/2017)

3) Cutter atau silet

Cutter atau silet digunakan untuk memotong kardus dan melubangi pola gambar pada kardus.



Gambar : 4.3 Cutter dan Silet
(Sumber: Dokumentasi Nurbayani 08/05/2017)

4) Pensil dan penghapus

Siswa diwajibkan membawa pensil dan penghapus supaya memudahkan dalam menggambar pola diatas karbus.



Gambar : 4.4 Pensil dan Penghapus
(Sumber: Dokumentasi Nurbayani 08/05/2017)

5) Bohlam lampu LED

Pada kerajinan lampu hias ini tidak menggunakan bohlam lampu biasa tapi menggunakan bohlam lampu LED karena lampu ini tidak menghantar panas sehingga cocok dengan kardus.



Gambar : 4.5 Bohlam Lampu LED

(sumber:<http://forum.com/bohlam-lampu-led-pengganti-lampu-clfl-t406796-html>)

6) Fitting lampu, kabel dan steker

Fitting lampu, kabel dan cok sangat diperlukan siswa supaya kerajinan lampu hias menyala dengan baik.



Gambar : 4.6 Fitting Lampu, Kabel dan steker

(Sumber: Dokumentasi Nurbayani 08/05/2017)

b. Pores pembuatan badan lampu hias

Setelah siswa memotong kardus bekas berbentuk persegi panjang sebanyak lima, siswa diarahkan untuk membuat pola gambar sesuai dengan keinginan siswa setelah membuat pola gambar diatas kardus siswa lalu melubangi gambar yang sudah dibuat, setelah selesai setiap sesinya diberi lem dan rekatkan sehingga berbentuk kubus.



Gambar : 4.7 Siswa menggunting kardus bekas
(Sumber: Dokumentasi Nurbayani 09/05/2017)



Gambar : 4.8 Siswa membuat badan lampu hias
(Sumber: Dokumentasi Nurbayani 09/05/2017)

c. Proses pembuatan alas lampu hias

Setelah selesai membuat badan lampu hias siswa diarahkan lagi membuat alasnya. Alasnya juga menggunakan kardus bekas yang sudah dipotong lalu tambahkan kardus kecil sebelah kiri dan kanan sebagai kaki alas lampu hias lalu beri lubang kecil ditengah untuk memasukkan kabel.



Gambar : 4.9 Siswa membuat alas lampu hias
(Sumber: Dokumentasi Nurbayani 15/05/2017)



Gambar : 4.10 Siswa selesai membuat alas lampu hias
(Sumber: Dokumentasi Nurbayani 15/05/2017)

d. Hasil akhir

Setelah membuat badan dan alas lampu hias, siswa kemudian merangkai kabel ke fitting lampu dan steker lalu rekatkan pada alas lampu hias kedian pasang bohlam lampu LED dan badan lampu hias. Lampu hias siap digunakan.



Gambar: 4.11 Siswa merangkai kabel dan Steker
(Sumber: Dokumentasi Nurbayani 16/05/2017)



Gambar: 4.12 Siswa merangkai fitting lampu, kabel dan cok
(Sumber: Dokumentasi Nurbayani 16/05/2017)



Gambar: 4.13 Siswa memasang fitting lampu dialas lampu hias
(Sumber: Dokumentasi Nurbayani 16/05/2017)

e. Hasil karya lampu hias siswa kelas VIII 1



Gambar: 4.14 Salah satu hasil karya lampu hias siswa kelas VIII 1
(Sumber: Dokumentasi Nurbayani 22/05/2017)



Gambar: 4.15 Salah satu hasil karya lampu hias siswa kelas VIII 1
(Sumber: Dokumentasi Nurbayani 22/05/2017)



Gambar: 4.16 Salah satu hasil karya lampu hias siswa kelas VIII 1
(Sumber: Dokumentasi Nurbayani 22/05/2017)



Gambar: 4.17 Salah satu hasil karya lampu hias siswa kelas VIII 1
(Sumber: Dokumentasi Nurbayani 22/05/2017)

2) Kendala- kendala yang dihadapi siswa saat pembuatan kerajinan tangan lampu hias dari kardus bekas

Dari 28 siswa kelas VIII 1 SMP Negeri 3 Mattirosompe siswa yang aktif dalam pembuatan kerajinaan tangan lampu hias dengan media kardus bekas mengungkapkan bagaimana kendalanya dalam proses pembuatan kerajinan tangan tersebut. saat peneliti melakukan pengamatan secara langsung dan mendapati hanya sebagian siswa yang kurang bersamangat dalam pembelajaran praktek kerajinan tangan lampu hias ada yang sering keluar masuk kelas ada juga yang diam tidak melakukan apa-apa. Peneliti terus mengamati semua siswa sampai kepertemuan kedua dan peneliti masih mendapati tingkah laku siswa tersebut maka peneliti melakukan teknik wawancara siswa secara langsung terhadap apa yang membuat siswa bersikap demikian, siswa langsung mengeluarkan keluhanya ada yang mengatakan terlalu susah, bingung dalam menentukan pola gambar malas bekerja, tidak bias kerja sendiri dan siswa mengatakan takut hasilnya akan jelek dan ada juga bermasalah dengan bahanya.

Kendala dalam pembuatan kerajinan tangan lampu hias dari barang bekas pada siswa kelas VIII 1 dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII 1 kurang percaya diri dalam pembuatan kerajinan lampu hias, siswa tidak yakin akan kemampuan masing-masing. Selain itu juga siswa kelas VIII 1 masih kurang kreatif dalam berkarya. Maka peneliti memberi motivasi kepada siswa yang mudah dipahami siswa.

B. Pembahasan

1. Proses pembuatan kerajinan tangan lampu hias menggunakan kardus bekas pada siswa kelas VIII 1

Materi pokok yang disampaikan dalam pembelajaran berkarya lampu hias dari barang bekas meliputi: (1) pengertian lampu hias; (2) pengertian barang bekas; (3) media berkarya; (4) prosedur berkarya lampu hias dari kardus bekas. Strategi pembelajaran yang dipakai dalam pembelajaran berkarya lampu hias dari kardus bekas di kelas VIII 1 SMP Negeri 3 Mattirosampe adalah CCS (*child centered strategies*) merupakan strategi pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas siswa, dengan memperhatikan tujuan belajar atau kepentingan siswa. Siswa sebagai subjek belajar, siswa berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Pada pertemuan pertama siswa diberi keluasaan untuk mengeluarkan pendapat tentang kerajinan tangan dari barang bekas setelah itu peneliti langsung menjelaskan tentang kerajinan tangan dari barang bekas setelah selesai menjelaskan peneliti memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang pembahasan yang sudah dijelaskan. Setelah itu guru

lanjut inti kegiatan dimana guru menjelaskan praktik yang akan dilaksanakan selama pembelajaran seni budaya, guru menjelaskan mulai dari bahan dan proses pembuatan kerajinan tangan lampu hias dengan menggunakan kardus bekas dan memperlihatkan contoh nyata. Adapun proses pembuatan lampu hias dari kardus bekas:

- a. Pertama siapkan alat dan bahan yang diperlukan seperti kardus bekas, gunting, lem UHU, cutter, kertas berwarna, lampu, stand lampu, steker dan kabel.
- b. Gunting kardus bekas berbentuk kotak sebanyak lima
- c. Kemudian buatlah pola gambar yang diinginkan ke kardus tersebut
- d. Lubangi gambar yang sudah dibuat tadi dan lapisi dengan kertas berwarna
- e. Setelah gambar dilapisi dengan kertas berwarna, lalu beri lem setiap sisinya dan rekatkan.
- f. Kemudian kita buat alasnya dengan kardus bekas yang kita gunting tambahkan kardus kecil disebelah kiri dan kanan dan jangan lupa tambahkan lubang kecil ditengah untuk dimasukkan kabel.
- g. Pasang stand lampu ditengah alasnya lalu pasang bohlam lampu dan stekernya. Setelah menjelaskan proses pembuatan lampu hias pertemuan pertama pun berakhir dan dilanjutkan ke pertemuan ke dua dimana siswa akan melaksanakan praktik.

Kemudian pertemuan kedua semua siswa membawa bahan dan alat yang dibutuhkan dalam pembuatan kerajinan tangan lampu hias dan

langsung diarahkan untuk menggunting kardus bekas dan menggambar pola yang siswa inginkan, saat siswa mulai menggambar pola peneliti memperhatikan siswa dalam menggambar ada yang menggambar boneka, huruf, binatang dan lain-lain saat siswa sibuk menggambar pola pertemuan kedua pun berakhir dan dilanjutkan pertemuan berikutnya.

Kemudian pertemuan ketiga siswa melanjutkan pembuatan lampu hias dimana siswa mulai melubangi pola gambar yang sudah diselesaikan pada pertemuan kedua setelah selesai siswa melanjutkan untuk membuat alas lampu hias yang sudah diarahkan.

Kemudian pertemuan keempat dimana siswa merangkai fitting lampu, kabel dan steker dan menyatukan alas lampu hias dengan badan lampu hias maka praktik lampu hias selesai dan dapat dilihat hasil karya siswa VIII 1 di SMP Negeri 3 Mattirosompe. Kemudian pertemuan terakhir peneliti bertanya tentang proses pembuatan lampu hias dan siswa sangat merespon dengan baik.

2. Kendala dalam pembuatan kerajinan tangan lampu hias dari barang bekas pada siswa kelas VIII 1

Saat pertemuan pertama dalam proses pembuatan lampu hias semua berjalan dengan lancar bahkan ada yang bersemangat, disaat pertemuan kedua sampai pertemuan terakhir peneliti mulai mengamati semua siswa ada yang aktif ada yang tidak aktif maka peneliti melakukan pendekatan lebih dalam lagi dan mulai bertanya pada siswa tersebut setelah peneliti mengetahui keluhan siswa tersebut peneliti mulai memotivasi siswa

tersebut. Pada pertemuan berikutnya siswa masih seperti biasa mengikuti pembelajaran praktik maka peneliti mulai bertanya lagi pada siswa tentang pembuatan lampu hias yang sedang dikerjakannya ternyata kebanyakan siswa takut akan hasil karya lampu hiasnya, siswa tidak percaya diri mengeluarkan ide-idenya mereka takut bahwa hasilnya tidak akan sebagus yang diharapkan guru maka peneliti mulai memotifasi siswanya untuk lebih percaya diri lagi. Pada pertemuan berikutnya sampai pertemuan terakhir semua siswa mulai aktif dan mengeluarkan ide kreatifnya.

Berdasarkan hasil penelitian dinyatakan bahwa pembelajaran seni budaya khususnya praktik pada siswa kelas VIII 1 SMP Neneri 3 Mattirosompe mengalami banyaknya peningkatan karena siswa mulai mengeluarkan ide-ide kreatifnya bukan hanya mengandalkan contoh-contoh dari internet.

Berdasarkan penjelasan tersebut memberikan indikasi bahwa penerapan dalam pembelajaran seni budaya khususnya kerajinan tangan dengan menggunakan media barang bekas dapat meningkatkan kreativitas siswa lebih luas lagi selain itu juga meningkatkan saling kerja sama antar siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran efektif dalam pemanfaatan kardus bekas sebagai media berkarya lampu hias dalam pembelajaran seni budaya harus memiliki suatu tahap-tahap pembelajaran seperti tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi supaya pembelajaran seni budaya dapat berjalan lancar tidak mengalami kekacauan. Pada tahap perencanaan maka harus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu seperti membuat rencana pembelajaran mulai dari pertemuan pertama sampai pertemuan terakhir. Pada tahap pelaksanaan dimana siswa melakukan proses belajar, siswa dibimbing dan didampingi secara penuh supaya pelaksanaan pembelajaran berjalan lancar dan Tahap evaluasi, evaluasi pembelajaran menggunakan evaluasi proses dan kendala. Evaluasi proses dapat diketahui ketika siswa melakukan perencanaan hingga pembuatan karya. Evaluasi kendala dapat diketahui saat siswa melakukan praktik pembuatan lampu hias menggunakan kardus bekas.
2. Proses pembuatan kerajinan tangan lampu hias dapat dilakukan dimulai dengan menyiapkan alat dan bahan seperti kardus bekas, lem UHU, cutter, pensil, penghapus, lampu LED, fitting lampu, kabel dan steker, kemudian

gunting kardus bekas berbentuk persegi panjang sebanyak lima, kemudian menggambar pola diatas kardus yang sudah digunting persegi panjang kemudian setiap sisi kardus diberi lem lalu rekatkan sehingga berbentuk kubus setelah selesai buat alas lampu dengan kardus bekas potong kardus persegi empat lalu beri kardus kecil setiap sisi kanan dan kiri lalu beri lobang ditengah untuk kabel kemudian rangkai kabel cok dan fitting lampu lalu pasang di alas lampu dan satukan badan lampu hias dengan alas lampu hias maka lampu hias selesai dikerjakan.

3. Kendala dalam pembuatan lampu hias dapat dilihat dengan tingkah laku siswa dan dapat diketahui dengan teknik wawancara saat selesai melakukan teknik tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa VIII 1 lebih kurang yakin pada kemampuan yang dimilikinya.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, agar penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk dapat mengembangkan model-model mengajar yang bervariasi sehingga tidak membosankan bagi siswa.
2. Bagi peneliti selanjutnya, apabila ingin melakukan penelitian dengan judul yang sama agar penelitian yang dilakukan lebih disempurnakan lagi.
3. Bagi pengembangan ilmu, diharapkan pendekatan dalam pembelajaran dapat menjadi salah satu alternatif diterapkan pada mata pelajaran Seni Budaya.

4. Bagi masyarakat, dapat dijadikan sebagai acuan untuk membuat suatu usaha yang menjanjikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Matius. 2006. *Seni Musik Untuk SMP Dan SMP Kelas VIII*. Jakarta; Erlangga.
- Guru, Abdi. 2016. *Seni Budaya Untuk Kelas VIII*. Ciraca, Jakarta; Erlangga.
- Guru, Abdi. 2000. *Kerajinan Tangan Dan Kesenian Untuk SMP Jilid 2*. Ciracas, Jakarta; Erlangga.
- Gustami, SP. 2007. *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur Ide Dasar Penciptaan Seni kriya Indonesia*. Yokyakarta; Prasista.
- Hanggara, Fatwah, Rizza. 2011. *Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Berkarya Topeng Dalam Pembelajaran Seni Rupa Di Kelas VII A SMP Negeri 1 Mayong Jepara*. Skripsi. Semarang; UNNES.
- Iskandar, Agus. 2006. *Daur Ulang Sampah*. Jakarta : Azka Mulia Media.
- Koentjaraningrat. 1985. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta : Gramedia.
- Miles, Methew B & A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta : UI Press
- Muksin. 2015. *Edukatif dari barang bekas*. Diva press. Yokyakarta.
- Moleong, Lexy, J. 1989. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung; PT Remaja Rosdakarya.
- Nilawati, Eva Sativa. 2010. *Menyulap Sampah Jadi Kerajinan Cantik*. Jakarta : Nobel Edumedia.
- Rasjoyo. 1994. *Pendidikan Seni Rupa Dan Kerajinan Tangan Untuk SMP Kelas 2*. Pekalongan; Erlangga.

Rohidi, Tjetjep, Rohendi. 2016. *Pendidikan Seni Isu dan Paradikma* Semarang Jawa Tengah; Cipta Prima Nusantara.

Rohidi, Tjetjep, Rohendi. 2011. *Metodologi Penelitian Seni*. Semarang Jawa Tengah; Cipta Prima Nusantara Semarang.

(<http://usmanov.blogspot.co.id/2010/02/daur-ulang-limbah-kardus.html> 23 januari 2017)

(<http://www.artikelsiana.com/2015/09/pengertian-seni-kriya-fungsi-macam.html> 28 januari 2017).

LAMPIRAN

Format Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap fenomena yang akan dikaji, maka peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian yaitu di SMP Negeri 3 Mattiro Sompe untuk melakukan observasi.

Proses pembuatan kerajinan tangan lampu hias dengan menggunakan kardus bekas pada siswa kelas VIII 1 di SMP Negeri 3 Mattirosompe	
Mempersiapkan alat dan bahan	Sebelum melakukan praktek kerajinan maka perlu mempersiapkan alat dan bahan seperti: kardus bekas, lem UHU, cutter/silet, pengsil dan penghapus, bohlam lampu LED, fitting lampu, kabel dan cok.
Proses pembuatan badan lampu hias	Setelah mempersiapkan bahan dan alat yang diperlukan maka siswa membuat badan lampu hias dengan memotong kardus bekas berbentuk persegi panjang sebanyak lima kemudian membuat pola gambar diatas kardus yang sudah digunting kemudian melubangi pola gambar tersebut setelah selesai setiap sisinya diberi lem dan rekatkan

	sehingga berbentuk kubus.
Proses pembuatan alas lampu hias	Setelah selesai membuat badan lampu hias, dilanjutkan dengan alasnya dimana alasnya menggunakan kardus bekas yang sudah dipotong lalu tambahkan kardus kecil sebelah kiri dan kanan sebagai kaki alas lampu hias lalu beri lubang kecil-kecil ditengah untuk memasukkan kabel.
Hasil akhir	Setelah membuat badan dan alas lampu hias, kemudian merangkai kabel kefitting lampu dan cok lalu rekatkan pada alas lampu hias kemudian pasang bohlam lampu LED dan badan lampu hias .

Format Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal yang bertujuan memperoleh informasi. Maka peneliti melakukan wawancara terhadap siswa tentang pelaksanaan pembelajarang seni budaya di SMP Negeri 3 Mattirosompe:

1. Bagaimana pendapat kalian tentang pembelajaran seni budaya?
2. Karya apa saja yang pernah kalian buat selama pembelajaran seni budaya?
3. Apakah kalian pernah membuat karya seni dari barang bekas?
4. Barang bekas apa saja yang perna kalian manfaatkan untuk membuat suatu karya?
5. Kendala apa saja yang kalian alami saat membuat suatu karya dari barang bekas?

DOKUMENTASI PENELITIAN



Hasil observasi aktivitas siswa dalam membuat badan lampu hias



Hasil observasi aktivitas siswa merangkai fitting lampu, kabel dan steker



Hasil karya kerajinan lampu hias siswa VIII₁ bertema kasih sayang



Hasil karya kerajinan lampu hias siswa VIII₁ bertema hewan



Hasil karya kerajinan lampu hias siswa VIII₁ bertema hello kitty



Hasil karya kerajinan lampu hias siswa VIII₁ bertema batik



GUGUS KENDALI MUTU (GKM)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Alamat Gedung keguruan FKIP Unismu Makassar, Jl. Sultan Alaudin no 259 makassar, sul-sel. telp (0411) 860132 fax, (0411) 860132

SURAT KETERANGAN

Setelah memperhatikan dan mempertimbangkan rencana topik penelitian mahasiswa(i):

Nama : **MURBAYANI**
 NIM : **10541050912**
 Angkatan/cls : **2012/C**

Maka rencana topik penelitian:

1. Proses Pembuatan Kerajinan tangan dengan Menggunakan Kardus bekas Pada Siswa VIII di Smp Negeri 3 Mattiro Sompe Kab. Pinrang
2. Kajian bentuk Rumah Adat Sao Mario Kelurahan Manorang Solo Kecamatan Mariorawa Kabupaten Soppeng
3. Kajian bentuk Mesjid Raya Pinrang Kabupaten Pinrang.

Dapat di usulkan ke ketua program studi pendidikan seni rupa FKIP Unismuh Makassar untuk di Tetapkan sebagai prasyarat memperoleh dosen pembimbing

Demikian pertimbangan kami dalam rangka meningkatkan kualitas penelitian mahasiswa program studi pendidikan seni rupa FKIP Unismu Makassar.

Makassar, 2 Januari 2017

Gugus kendali mutu
 Prodi pend.seni rupa FKIP Unismuh Makassar

Muh.Faisal.S.Pd.,M.Pd
 NBM.1190443



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Nurbayani

Stambuk : 10541050912

Jurusan : Pendidikan Seni Rupa

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
 Muhammadiyah Makassar

Dengan Judul : Proses pembuatan kerajinan tangan dengan menggunakan
 kardus bekas pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 3
 Mattiro Sompe Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten
 Pinrang.

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, proposal ini dinyatakan telah
 memenuhi persyaratan untuk diujikan di hadapan Tim Penguji ujian proposal
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

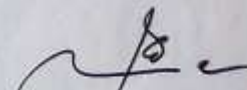
Makassar, 06 Maret 2017

Disetujui Oleh:

Pembimbing I


Drs. Tangsi, M. Pd.

Pembimbing II


Andi Baeta Mukaddas, S.Pd., M.Sn.

Mengetahui;
 Ketua Jurusan
 Pendidikan Seni Rupa


Andi Baeta Mukaddas, S.Pd., M.Sn.
 NBM: 471 879



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

PERSETUJUAN JUDUL

Judul skripsi yang diajukan oleh saudara:

Nama : Nurbayani
Tempat, Tgl Lahir : pinrang, 25 juli 1994
Stambuk : 10541 0509 12
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Judul skripsi : proses pembuatan kerajinan tangan dengan menggunakan kardus bekas pada siswa kelas VIII di SMP negeri 3 mattiro sompe kecamatan mattiro sompe kabupaten pinrang.

Setelah diperiksa/diteliti telah memenuhi persyaratan untuk diproses. Adapun pembimbing/konsultan yang diusulkan untuk pertimbangan oleh Bapak Dekan/Pembantu Dekan I adalah:

Pembimbing: 1. Drs. Tangsi, M. Sn.
2. Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Pd.

Makassar, 07 Januari 2017

Ketua Jurusan,

Pendidikan Seni Rupa



Andi Baetal Mukaddas, S. Pd., M. Sn.

NBM. 431 879



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-866132

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 270/FKIP/SKR/A.4-III/1438/2017
 Lampiran : 1 (satu) lembar
 Hal : Permohonan Konsultasi Proposal

Kepada Yang Terhormat,

Bapak/Ibu : 1. Drs. Tangsi, M. Sn
 2. Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn.

Di -
 Tempat

Assalamu 'AlaikumWr. Wb.

Berdasarkan persetujuan Ketua Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makassar tanggal 07 Januari 2017 perihal seperti tersebut di atas, maka kami harapkan Bapak memberikan bimbingan selama proses penyelesaian Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nurbayani
 Tempat, Tgl Lahir : pinrang, 25 juli 1994
 Stambuk : 10541 0509 12
 Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
 Judul skripsi : Proses pembuatan kerajinan tangan dengan menggunakan kardus bekas pada siswa kelas VIII di SMP negeri 3 mattiro sompe kecamatan mattiro sompe kabupaten pinrang.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'AlaikumWr. Wb.

Makassar, 04 Januari 2017
 Dekan FKIP

 Dr. H. A. Sukri Syamsuri, M.Hum.
 NBN 858 625



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Nurbayani
 Stambuk : 10541050912
 Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar
 Dengan Judul : Proses pembuatan kerajinan tangan dengan menggunakan kardus bekas pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Mattiro Sompe Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang.

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, proposal ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk diujikan di hadapan Tim Penguji ujian proposal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

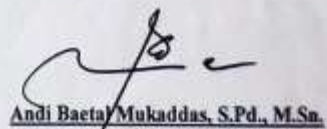
Makassar, 06 Maret 2017

Disetujui Oleh:

Pembimbing I


Drs. Tangsi, M. P.

Pembimbing II


Andi Baeta Mukaddas, S.Pd., M.Sn.

Mengetahui;
 Ketua Jurusan
 Pendidikan Seni Rupa


Andi Baeta Mukaddas, S.Pd., M.Sn.
 NBM: 471 879



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

BERITA ACARA

Pada hari ini SABTU Tanggal 18 ~~Agak~~ ^{Rajab} 1438 H bertepatan tanggal 15/04 2017 M bertempat di ruang Mini Hall FKIP kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, telah dilaksanakan seminar Proposal Skripsi yang berjudul :

PROSES PEMBUATAN KERajinan Tangan LAMPU HIAS
DENGAN MENGGUNAKAN KARDUS BEKAS PADA SISWA KELAS
VIII DI SMP NEGERI 3 MATIRO SOMPE KECAMATAN MATIRO SOMPE
KABUPATEN PINRANG
Dari Mahasiswa :

Nama	NURBAYANI
Stambuk/NIM	10541050912
Jurusan	PEND. SENI RUPA
Moderator	MUH. FAIZAL S. Pd., M. Pd
Hasil Seminar	
Alamat/Telp	Jl. Bontotangga. / 082346633826

Dengan penjelasan sebagai berikut :

D: perbaiki ulang seni dan
catatan & Mamban pada pengji
cehkan fikiran ke lapangan

Disetujui

Penanggung I : MUH. FAIZAL S. Pd., M. Pd
Penanggung II : DRS. ALI AHMAD MUHDY, M. Pd
Penanggung III : DRS. TANGSI, M. SN
Penanggung IV : ROSLYN, S. SN., M. SN

Makassar, 15 APRIL 2017

Ketua Jurusan



ANDI BASTAL MUKADDAS, S. Pd., M. SN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN dan ILMU PENDIDIKAN

Alamat Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 229 ☎ (0411) 850 837 Fax (0411) 850 153 Makassar 90231 / <http://umma.fkip.umuhk.info>

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KETERANGAN PERBAIKAN HASIL UJIAN PROPOSAL

Berdasarkan Hasil Ujian :

Nama : NURBAYANI
 Stambuk : 10541050912
 Program Studi : PEND. SENI RUPA
 Judul : ~~PROSES~~ PROSES PEMBUATAN KERAJINAN TANGAN
LAMPU HIAS DENGAN MENGGUNAKAN KARDUS
BEKAS PADA SISWA KELAS VIII 1 DI SMP
NEGERI 3 MATTIRO SOMPE KECAMATAN
MATTIRO SOMPE KABUPATEN PINRANG.

Oleh tim penguji, harus dilakukan perbaikan-perbaikan. Perbaikan tersebut dilakukan dan disetujui oleh tim penguji sebagai berikut :

No	Tim Penguji	Disetujui Tanggal	Tanda Tangan
1	MUH. FAISAL. S. Pd., M. Pd	20/4/2017	
2	Drs. Ali Ahmad Muhdy, M. Pd	20/4 2017	
3	Drs. TANGSI, M. SN	20/4/2017	
4	ROSLYN, S. SN., M. SN	20/4/2017	

1438 H

Makassar, 20/04/2017 M



Andi Bakti MUKADDAS, S. Pd., M. SN



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

SMP NEGERI 3 MATTIRO SOMPE

Alamat : Katteong Kab. Pinrang Telp. (0421) 3915618

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/007/SMP.19/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMP Negeri 3 Mattirosompe menerangkan bahwa:

Nama : NURBAYANI
 NIM : 10541050912
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat, Tgl Lahir : Pinrang, 25 Juli 1994
 Alamat : Labolong selatan
 Fakultas/ Program Studi : FKIP/Pendidikan Seni Rupa

Telah mengadakan penelitian di SMP Negeri 3 Mattirosompe , mulai tanggal 22 Mei 2017 sampai tanggal 22 Juni 2017, Sehubungan dengan penyusunan skripsi yang berjudul

"PROSES PEMBUATAN KERAJINAN TANGAN LAMPU HIAS DARI KARDUS BEKAS PADA SISWA KELAS VIII.1 DI SMP NEGERI 3 MATTIROSOMPE".

Demikian surat keterangan ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Katteong, 23 Juni 2017
 Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Mattirosompe

Drs. H. MASSERE, M.Pd
 NIP. 19820125 198603 1 016



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

Nomor : 0225/FKIP/SKR/A.II/I/1436/2017
 Lampiran : Proposal 1 (satu) Rankap
 Hal : Pengantar LP3M

Kepada Yang Terhormat,
 Kepala LP3M Unismuh Makassar
 Di -
 Makassar

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan dengan sebenarnya bahwa Mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : NURBAYANI
 Stambuk : 1054 10509 12
 Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
 Alamat : Jl. Bonto tangga

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dalam menyelesaikan skripsi

Dengan Judul : proses pembuatan kerajinan tangan lampu hias dengan menggunakan kardus bekas pada siswa kelas VIII 1 di SMP negeri 3 mattirosompe kecamatan mattirosompe kabupaten pinrang

Demikian disampaikan, atas kerja samanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Makassar, 21 April 2017

[Signature]
 Dekan FKIP
 Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D
 NBM. 860934



**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
SEKRETARIAT DAERAH**

Jln. Bintang No. 01 Telp (0491) 993 058 – 993 014 – 993 213
PINRANG

Pinrang, 27 April 2017

Kepada

Yth. Kepala SMP Negeri 3 Mattiro Sompe
di-

Nomor : 070/1570 /Kemasy.

Lamp. : -

Perihal : **Rekomendasi Penelitian.**

Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 570/Izn-5/C.4-VIII/IV/37/2017 tanggal 21 April 2017 Perihal Permohonan Izin Penelitian, untuk maksud tersebut disampaikan kepada Saudara bahwa :

Nama	: NURBAYANI
NIM	: 10541 0509 12
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pekerjaan/Prog Study	: Mahasiswa / Pendidikan Seni Rupa
Alamat	: Desa Labolong Selatan
Telephone	: 082346633826

Bermaksud mengadakan Penelitian di Daerah / Instansi Saudara dalam rangka Penyusunan Skripsi dengan judul ***"PROSES PEMBUATAN KERAJINAN TANGAN LAMPU HIAS DENGAN MENGGUNAKAN KARDUS BEKAS PADA SISWA KELAS VIII 1 DI SMP NEGERI 3 MATTIRO SOMPE KECAMATAN MATTIRO SOMPE KABUPATEN PINRANG."*** yang pelaksanaannya pada tanggal 22 April s/d 22 Juni 2017.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui dengan memberikan rekomendasi penelitian dengan ketentuan bahwa :




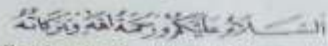
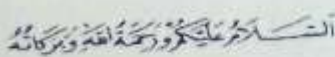

1. Sebelum dan sesudah melakukan Penelitian kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati Pinrang melalui Kepala Bagian Administrasi Kemasyarakatan SETDA Kabupaten Pinrang.
2. Penelitian tidak menyimpang dari Ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
3. Mentaati semua Ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku dan mengindahkan Adat Istiadat Daerah setempat.
4. Menyerahkan 2 (Dua) rangkap Laporan Hasil Penelitian Kepada Bupati Pinrang melalui Kepala Bagian Administrasi Kemasyarakatan SETDA Kabupaten Pinrang.
5. Surat Rekomendasi ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak mentaati Ketentuan Perundang- Undangan yang berlaku.

Demikian Rekomendasi ini disampaikan kepada Saudara untuk diketahui dan pelaksanaan sebagaimana mestinya.

Dr. RISMUN LAUPE
 Asisten Pemerintahan dan Kesra
 Pangkat Pembina Utama Muda
 NIP. 19590305 199202 1 001

Tembusan:

1. Bupati Pinrang sebagai laporan di Pinrang;
2. Dandim 1404 Pinrang di Pinrang;
3. Kapolres Pinrang di Pinrang;
4. Kepala Dinas Dikbud Kab Pinrang di Pinrang;
5. Kepala Kantor Kesbang Politik dan Linmas Pinrang di Pinrang;
6. Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar di Makassar;
7. Camat Mattiro Sompe di Langga;
8. Yang bersangkutan untuk diketahui;
9. Peringgal.

 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT <small>Jl. Sultan AbdulRazak No. 219 Telp. 8600772 Fax (0411) 865588 Makassar 90224 E-mail: lpbmu@muhammadiyah.com</small>		
		
Nomor	570/Izn-5/C 4-VIII/IV/37/2017	24 Rajab 1438 H
Lamp	1 (satu) Rangkap Proposal	21 April 2017 M
Hal	Permohonan Izin Penelitian	
	Kepada Yth,	
	Bapak / Ibu Bupati Pinrang	
	Cq. Ka. Badan Kesbang, Politik & Linmas	
	di -	
	Pinrang	
		
	Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 225/I/KIP/A.1-II/IV/1438/2017 tanggal 21 April 2017, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :	
Nama	: NURBAYANI	
No. Stambuk	: 10541 0509 12	
Fakultas	: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	
Jurusan	: Pendidikan Seni Rupa	
Pekerjaan	: Mahasiswa	
	Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :	
	"Proses Pembuatan Kerajinan Tangan Lampu Hias dengan Menggunakan Kardus Bekas pada Siswa Kelas VIII 1 di SMP Negeri 3 Mattirosompe Kecamatan Mattirosompe Kabupaten Pinrang"	
	Yang akan dilaksanakan dari tanggal 22 April 2017 s/d 22 Juni 2017.	
	Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.	
	Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziiraa.	
		
	Ketua LP3M,	
		
	Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP. NBM 101 7716	
	04-17	



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nurbayani
 Tempat, Tgl Lahir : pinrang, 25 juli 1994
 Stambuk : 105410509 12
 Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
 Judul skripsi : proses pembuatan kerajinan tangan dengan menggunakan kardus bekas pada siswa kelas VIII di SMP negeri 3 mattiro sompe kecamatan mattiro sompe kabupaten pinrang.

Pembimbing : 1. Drs. Tangsi M. Sn
 2. Andi Baetal Mukaddas. S.Pd., M.Pd.

Pembimbing I

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	8/8/2017	Perbaikan awal penelitian	
2	4/8/2017	Perbaikan tembakul pengantar data. Legenda warna dan Perbaikan kuesioner.	

Catatan: Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke masing-masing dosen pembimbing minimal 3 kali.

Mengetahui,
 Ketua Jurusan
 Pendidikan Seni Rupa

Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn.
 NBM. 43/879



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nurbayani
 Tempat, Tgl Lahir : pinrang, 25 juli 1994
 Stambuk : 105410509 12
 Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
 Judul skripsi : proses pembuatan kerajinan tangan dengan menggunakan kardus bekas pada siswa kelas VIII di SMP negeri 3 mattiro sompe kecamatan mattiro sompe kabupaten pinrang.

Pembimbing : 1. Drs. Tangsi M. Sn
 2. Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing I

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
3	Rabu 16/8/17	Diperbaiki: kesig Ds. Replep Diperbaiki kesig Kesig kesig kesig	

Catatan: Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke masing-masing dosen pembimbing minimal 3 kali.

Mengetahui,
 Ketua Jurusan
 Pendidikan Seni Rupa

Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn.
 NBM. 431 879



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nurbayani
 Tempat/Tgl Lahir : pinrang, 25 juli 1994
 Stambuk : 105410509 12
 Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
 Judul skripsi : Proses Pembuatan Kerajinan Tangan dengan menggunakan kardus bekas pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Mattiro Sompe Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten pinrang.

Pembimbing : 1. Drs. Tangsi M. Sn
 2. Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Pd.
 Pembimbing II

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	16/8/17	Tulis ulang 12. NTA halaman - judul skripsi - bab I - bab II - bab III - bab IV - bab V - bab VI - bab VII - bab VIII - bab IX - bab X - bab XI - bab XII - bab XIII - bab XIV - bab XV - bab XVI - bab XVII - bab XVIII - bab XIX - bab XX - bab XXI - bab XXII - bab XXIII - bab XXIV - bab XXV - bab XXVI - bab XXVII - bab XXVIII - bab XXIX - bab XXX - bab XXXI - bab XXXII - bab XXXIII - bab XXXIV - bab XXXV - bab XXXVI - bab XXXVII - bab XXXVIII - bab XXXIX - bab XL - bab XLI - bab XLII - bab XLIII - bab XLIV - bab XLV - bab XLVI - bab XLVII - bab XLVIII - bab XLIX - bab L - bab LI - bab LII - bab LIII - bab LIV - bab LV - bab LVI - bab LVII - bab LVIII - bab LIX - bab LX - bab LXI - bab LXII - bab LXIII - bab LXIV - bab LXV - bab LXVI - bab LXVII - bab LXVIII - bab LXIX - bab LXX - bab LXXI - bab LXXII - bab LXXIII - bab LXXIV - bab LXXV - bab LXXVI - bab LXXVII - bab LXXVIII - bab LXXIX - bab LXXX - bab LXXXI - bab LXXXII - bab LXXXIII - bab LXXXIV - bab LXXXV - bab LXXXVI - bab LXXXVII - bab LXXXVIII - bab LXXXIX - bab XL	

Catatan: Mahasiswa yang dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke masing-masing dosen pembimbing minimal 3 kali.

Mengetahui,
 Ketua Jurusan
 Pendidikan Seni Rupa

Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn.
 NBM 431 879



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-866132

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nurbayani
 Tempat, Tgl Lahir : Pinrang, 25 Juli 1994
 Stambuk : 10541 0509 12
 Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
 Judul Skripsi : Proses Pembuatan Kerajinan Tangan Dengan Menggunakan Kardus Bekas Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 3 Mattiro Sompe Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang.

Pembimbing : 1. Drs. Tangsi, M. Sn.
 2. Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Pd.

Konsultasi Pembimbing II

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
	21/8/17	<ul style="list-style-type: none"> - Dokumen Gambar & tabel ke depan - Foto diteliti - Malar - Dst - dst. - Ke bagian lain - dan lain-lain - malar 	

Catatan: Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke masing-masing dosen pembimbing minimal 3 kali.

Mengetahui,
 Ketua Jurusan
 Pendidikan Seni Rupa

Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn.
 NBM. 43/879



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nurbayani
 Tempat, Tgl Lahir : Pinrang, 25 Juli 1994
 Stambuk : 10541 0509 12
 Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
 Judul Skripsi : Proses Pembuatan Kerajinan Tangan Dengan Menggunakan Kardus Bekas Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 3 Mattiro Sompe Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang.

Pembimbing : 1. Drs. Tangsi, M. Sn.
 2. Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Pd.

Konsultasi Pembimbing II

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
3/	28/	sukses bisa d. daftar uji skripsi.	

Catatan: Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke masing-masing dosen pembimbing minimal 3 kali.

Mengetahui,
 Ketua Jurusan
 Pendidikan Seni Rupa

Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn.
 NBM. 431 879

RIWAYAT HIDUP



Nurbayani, dilahirkan pada tanggal 25 juli 1994 di Pinrang, anak ketiga dari enam bersaudara yang merupakan buah kasih sayang dari Ciping dengan Naisa. Pada tahun pada tahun 2000 penulis mulai memasuki pendidikan Sekolah dasar, yakni tepatnya di SDN 57 Labolong Selatan kabupaten pinrang dan selesai pada tahun 2006. Kemudian pada tahun 2006 melanjutkan pendidikan di tingkat SMP, yakni tepatnya di SMP Negeri 3 Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang dan selesai pada tahun 2007. Kemudian pada tahun yang sama (2007) melanjutkan pendidikan ditingkat SMA, yakni tepatnya di SMA Negeri 1 Larompong Selatan Kabupaten Luwu dan selesai pada tahun 2012. Pada tahun 2012 melanjutkan pendidikan disalah satu perguruan tinggi di Makassar, yakni tepatnya di Universitas Muhammadiyah Makassar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Program Studi pendidikan Seni Rupa, pada program Strata satu (SI).

Penulis menyelesaikan studi dengan mengerjakan karya ilmiah yang berjudul Proses Pembuatan Kerajinan Tangan Lampu Hias Dengan Menggunakan Kardus Bekas Pada Siswa Kelas VIII 1 Di SMP Negeri 3 Mattiro Sompe Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang.